

## ABSTRAK

**Siti Kholisoh** : *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kecerdasan Majemuk Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Chaidar Cikarang Utara)*

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana kegiatan pembelajaran diterapkan dengan baik. Penerapan pembelajaran terdiri dari kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu masalah pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan potensi kecerdasan majemuk murid. Biasanya, sekolah atau guru cenderung hanya menghargai kecerdasan linguistik dan matematis logis. Sekripsi ini mencoba mengangkat permasalahan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kecerdasan majemuk di SMP Islam Al Chaidar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kecerdasan majemuk, realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran majemuk dengan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al Chaidar dengan memanfaatkan kecerdasan majemuk.

Penelitian bertolak pada pemikiran, bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kecerdasan majemuk. Dari asumsi tersebut secara teoritis dapat diambil hipotesis. Yakni terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel X tinggi, maka variabel Y akan tinggi. Dan jika variabel X rendah, maka variabel Y akan rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan lapangan. Kemudian analisis datanya dilakukan dengan dua pendekatan, yakni analisis parsial dan korelasional. Karena variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, dan korelasinya regresi linier, maka penelitian menggunakan teknik rumus *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa realitas variabel X menunjukkan pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,91. Nilai tersebut berada pada interval 3,51 – 4,50. Sedangkan realitas variabel Y menunjukkan pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 3,99. Nilai tersebut berada pada interval 3,51 – 4,50. Realitas hubungan keduanya berkorelasi tinggi. Hal ini berdasarkan hasil nilai korelasi sebesar 0,71. Nilai tersebut terdapat pada interval 0,71 – 0,91. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$   $5,35 < t_{tabel}$  26,6. Hal ini berarti hipotesis alternatif  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 50%. Sedangkan ada 50% faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhinya.